

## INTISARI

Wisata berbasis masyarakat merupakan wisata yang tumbuh dari kearifan lokal, contohnya desa wisata. Wisata yang berbasis masyarakat ternyata juga berkembang pada situasi pascabencana yaitu dengan memanfaatkan atraksi sisa bencana menjadi peluang wisata seperti Wisata Erupsi Merapi di Umbulharjo. Wisata Erupsi Merapi merupakan fenomena menarik karena sebagai sarana untuk keluar dari krisis pascaerupsi. Karena muncul dalam situasi krisis, pengelolaan wisata tentu juga tidak mudah sehingga muncul dugaan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi upaya keluar dari krisis melalui pemanfaatan atraksi bencana di Umbulharjo. Metode yang digunakan adalah etnografi. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan data sekunder dari Lembaga dan Komunitas Wisata (Tim Volcano Tour dan Paguyuban Kinahrejo) serta Kantor Kelurahan Umbulharjo.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan atraksi pascaerupsi menjadi Wisata Erupsi Merapi di Umbulharjo merupakan cara untuk keluar dari krisis. Upaya tersebut diinisiasi oleh tokoh lokal Umbulharjo yang tidak hanya memiliki pengetahuan kewirausahaan tetapi juga dorongan untuk mengentaskan masyarakat korban bencana dari krisis pascaerupsi. Inisiasi dilakukan dengan membentuk lembaga kewirausahaan sosial seperti Tim Volcano Tour dan Paguyuban Kinahrejo yang kemudian mampu menarik partisipasi kolektif masyarakat lokal yang menjadi korban erupsi Merapi. Tim Volcano Tour bergerak dalam pengelolaan tiket dan parkir, sedangkan Paguyuban Kinahrejo merupakan lembaga padukuhan yang bergerak pada usaha niaga seperti warung, jasa ojek, trail, dan resto. Usaha pengelolaan wisata dan usaha niaga tersebut menjadi media bagi warga untuk memperoleh manfaat secara ekonomi. Proses keluar dari krisis juga didukung oleh adanya modal sosial seperti kolektifitas/ikatan dan gotong-royong yang dipengaruhi nilai komunalitas, jaringan kerja yang dilandasi oleh kepercayaan dan keterbukaan, serta jaringan eksternal yang mampu memberi ruang akses terhadap bantuan material dan dukungan lainnya. Usaha sosial yang dikoordinir melalui kedua lembaga kewirausahaan sosial tersebut dapat memberikan *social outcome* yaitu menciptakan kolektivitas dan kohesi sosial, serta manfaat ekonomi bagi masyarakat. Dengan demikian masyarakat dapat keluar dari krisis.

Kata kunci: wisata erupsi, keluar dari krisis, kewirausahaan sosial, modal sosial.

## ABSTRACT

Community-based tourism is a tourism that grow from local knowledge, for example Desa Wisata. Community-based tourism was also developed in the post-disaster situation, with take the advantage of the attractions of disaster into an opportunity like tourism of Merapi Eruption in Umbulharjo. Tourism of Merapi Eruption was an interesting phenomenon because as a means to get out of the crisis post-eruption. Due to appear in a situation of crisis, to manage tourism of Merapi Eruption was not easy. So there are allegations that there are several factors that influence it.

This study intends to identify the effort out of the crisis through utilization of disaster attractions in Umbulharjo. The method used is ethnography. The techniques used to collect the data that is in-depth interviews, participant observation, and secondary data from the Community Tourism (Tim Volcano Tour and Paguyuban Kinahrejo) and Umbulharjo Village Office.

The field findings show that the utilization of the attractions post-eruption be tourism of Merapi Eruption in Umbulharjo is a way to get out of the crisis. The effort was initiated by local leaders of Umbulharjo who not only have knowledge but also boost entrepreneurship to alleviate the disaster victims from the crisis post-eruption. Initiation that was done by forming social entrepreneurial organizations such as Tim Volcano Tour and Paguyuban Kinahrejo were then able to pull the collective participation of the local communities who are victims of Merapi eruption. Volcano Tour team focused management of tickets and parking, while the Paguyuban Kinahrejo the hamlets institutions focused in commercial businesses such as shops, motorcycle taxi, trail, and restaurants. Managing of tourism and business has become a medium for local community to obtain economic benefits. Process out of the crisis was also supported by the presence of social capital such as collectivity/bond and mutual assistance (gotong-royong) which affected by the value of communality, networking which is based on trust and openness, as well as the external network that is able to provide space access to material assistance and other support. Social enterprise coordinated through social entrepreneurship both Tim Volcano Tour and Paguyuban Kinahrejo can provide social outcomes that are create collectivity and social cohesion, as well as economic benefits for local community. So that local community can get out of the crisis.

Keywords: eruption tourism, out of the crisis, social entrepreneurship, social capital.